

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagai perusahaan BUMN terbesar yang bergerak di bidang asuransi, PT Asuransi Jasindo sangat memiliki kepedulian yang besar terhadap kualitas pendidikan di Indonesia, berdasarkan UU NO. 40 tahun 2007 tentang UUPT setiap perusahaan wajib memiliki tanggung jawab sosial yang besar terhadap kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan sebagai wujud kontribusinya terhadap pembangunan nasional. CSR Asuransi Jasindo sudah beberapa kali melaksanakan kegiatan melalui bantuan sosial, santunan keagamaan, pembangunan tempat ibadah, peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup.
2. Pelaksanaan CSR PT Asuransi Jasindo dilatarbelakangi oleh tuntutan-tuntutan sosial yang mana masyarakat menginginkan perusahaan-perusahaan BUMN berkontribusi dalam pembangunan nasional.
3. Namun pada pengimplementasian CSR memiliki beberapa hambatan, antara lain masyarakat masih banyak yang belum memiliki kepedulian terhadap kualitas pendidikan sehingga mereka yang mengalami kendala secara finansial sulit mendapatkan kualitas layanan pendidikan yang layak dan banyak terjadi kerusakan-kerusakan moral. Di samping itu, anggaran yang dimanipulasikan oleh oknum-oknum tertentu mengakibatkan anggaran yang jumlahnya tidak memadai dari yang ditentukan serta infrastruktur di beberapa daerah yang belum memadai menyulitkan tim CSR PT Asuransi Jasindo mengakses lokasi.

5.2 Saran

Sebagai perusahaan BUMN terbesar di Indonesia, PT Asuransi Jasindo masih perlu meningkatkan kualitas perusahaannya melalui peningkatan profesionalitas kerja karyawan, pelayanan yang menjunjung tinggi keadilan dan berusaha keras untuk menghindari investasi bodong yang berujung pada penipuan nasabah yang mana akan merusak dari tatanan asuransi itu sendiri. Program-program CSRnya masih perlu ditingkatkan melalui koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan koordinasi dengan pemerintah melalui peningkatan sistem pembangunan nasional. Koordinasi antara pemerintah dengan perusahaan dalam berkontribusi meningkatkan kualitas pembangunan nasional, terutama dalam sektor pendidikan agar kesejahteraan masyarakat meningkat. Pendidikan di segala aspek harus menjadi tanggung jawab bersama sebab tanpa adanya kualitas pendidikan yang baik, maka kualitas intelektual bangsa akan tertinggal serta tidak mampu bersaing pada era globalisasi masa kini.

